



SURAT-KETERANGAN.

Jang bertanda tangan dibawah ini, saja Lurah
Menteng Onderdistrict Gambir, Djakarta.
Menjerangkan dengan sebenor-benernja, bahwa orang Nama2
tersebut dibawah ini:

- | | |
|---------------|---------------------------|
| 1. Nama Patma | umur 60 tahun (Pr.Djanda) |
| 2. " Sajeeti | " 40 " anak laki2 |
| 3. " Mochtar | " 38 " " |
| 4. " Jeesoef | " 30 " " |
| 5. " Bachtiar | " 27 " " |
| 6. " Ramelah | " 25 " pramp. |
| 7. " Ramenin | " 23 " " |

Orang nama2 tersebut, adalah achliwaris dari almarhum Mechd.Sidik jang meninggal dunia pada tanggal 17 September 1946 di Djakarta, dan tidak ada lagi achliwarisnya selain dari jang tersebut diatas.

Adapun peninggalan barang2 nya yang tak bergerak, jang masuk budel Mechd.Sidik almarhum jang letaknya dalam Keluahan Menteng, adalah rumah2:

- | | |
|----------------------------|-------------------|
| 1. Djalan Sindoro No. 20 | Perceel no. 1586. |
| 2. " " 22 " | 1587. |
| 3. " " 24 " | 1589. |
| 4. " Tangkuban prau No. 18 | " 1075. |
| 5. " Merbabu " 2 " | " 1658. |

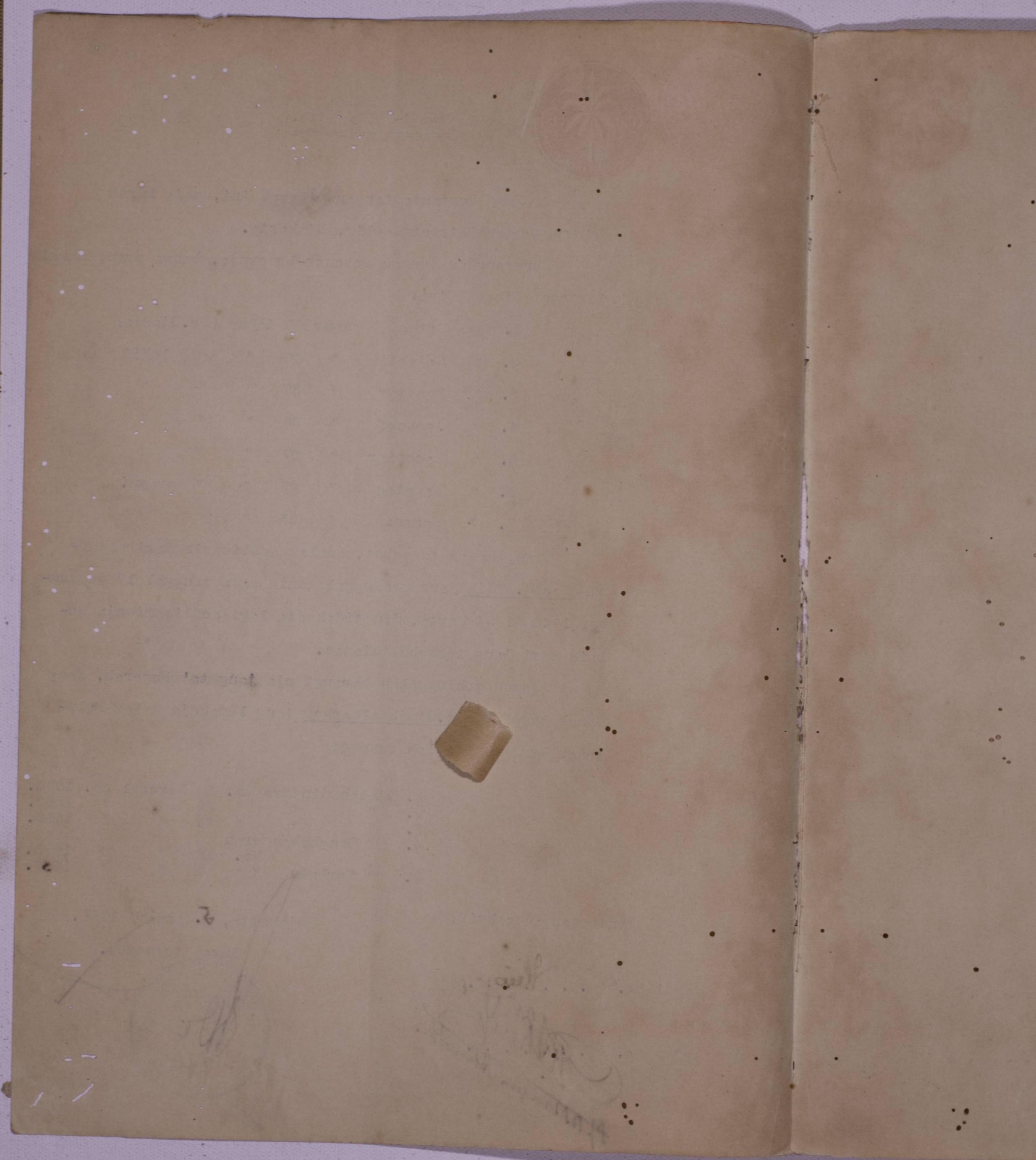
Tanda tangan saksi2:

Saksi 1c. (...)
" 2c. (A.)
H. T. Mangun Hinata.

Djakarta, 5 Januari 1950.

Lurah tersebut.







19
50
6
4
PERPUSTAKAAN NATIONALE
PERGAMINEN
TERSEDIA UNTUK DIKIRIM
PESERI I.
Lant peda herit ini
beli sudah mempun
jilid ini, buat kirim
tukar tukar buku
dengan pengunjung
dari luar negeri
oleh pengunjung
dari luar negeri



Inja dengan perdjandjian-perdjandjian seperti tersebut dibawah ini:
Pasal 1. Terhitung mulai pada hari ini pembeli sudah mempunjai *dilima baik yonetan atau perkataan dengan di-pajutnya oleh tujuh belas perkataan dan dua angka.*

B R
Kwee.
ills.

• Punjai apa jang telah dibeli olehnya dan terhitung mulai pada hari ini djuga segala bahaja dan risiko serta laba-rugi hal itu telah dipikul dan didapat oleh pembeli.

Pasal 2. Apa jang didjual dengan surat ini mendjadi milik pembeli dan harus diserahkan kepada dia dalam keadaan pada waktu sekarang ini dengan segala apa jang berikut mengenai kesenangan atau kesusahan, perhambaan pekarangan dan sebegitunja, akan tetapi bersih, tidak ada tanggungan beslag, hypotheek dan lain-lainnya.

Pasal 3. Pendjual menanggung kepada pembeli bahwa apa jang didjual ini *hanya disewakan dengan bilangan satji*. Pendjual maka dari itu tidak memegang tanggungan apa-apa selainya hak miliknya; pembeli dengan ini melepaskan semua hak untuk menggugat apabila ada tjetjat-tjetjat jang terlihat atau tidak terlihat, perbedaan tentang ukurannya atau batas-batasnya dan sebegitunja.

Pasal 4. Hasil-hasil dari apa jang didjual ini mulai pada hari ini akan didapat oleh pembeli, akan tetapi mulai pada hari ini djuga segala beban-beban seperti padjak-padjak akan dipikul oleh pembeli.

Ongkos-ongkos surat ini dan segala ongkos untuk membalik nama dari apa jang didjual ini atas nama pembeli akan dipikul oleh pembeli.

Pasal 5. Pihak-pihak dengan ini memberi hak dan kuasa sepenuhnya kepada

bersama-sama atau masing-masing dengan hak untuk memindah kanna kepadia orang lain (substitutie), teristimewa hak untuk membuat segala apa jang diperlukan untuk membalik nama apa jang didjual ini atas nama pembeli, memadujukan

pemberitahuan, menghadap dimana sadja
scharusnya, memberi keterangan-keterangan,
membuat dan menanda tangani, membentulkan, merobah, meng-
ganti atau membaharukan surat pendaftaran dan lain-lain-
nya, memilih tempat kediaman dan membuat lain-lain per-
buatan jang diperlukan untuk itu, tidak ada jang dike-
tjualikan.

Pasal 6. Pembeli diberi hak dan kuasa oleh pendjual untuk
selamanja apa jang didjual ini belum dibalik nama atas
nama pembeli, menggunakan dan menjalankan hak-hak pen-
djual sebagai pemilik dan membuat segala apa jang menge-
nai pengurusan dan/atau kemilikan atas nama pendjual,
akan tetapi atas ongkos dan risiko pembeli sendiri, jang
bertanggung bahwa pendjual tidak nanti dapat penagihan,
kesusahan atau kerugian tentang hal itu.

Pasal 7. Kuasa-kuasa tersebut tidak dapat ditjabut atau
dibatalkan dan menjadi satu bahagian jang tidak terpisah
dari perdjandjian djual beli ini, jang tidak akan dibuat
apabila kuasa-kuasa tersebut tidak diberikan; kedua pihak
melepaskan semua hak atas aturan-aturan dan undang-un-
dang tentang menghilangkan kekuatannja kuasa jang sudah
diberikan.

Pasal 8. Kedua pihak dalam hal ini memilih tempat kedia-
man seumumnja dan jang tidak dapat diubah: dikantor
Penitera Pengadilan Negeri di Djakarta,
Selanjutnya kedua pihak mencerangkan, bahwa harga pendju-
lan dari apa jang didjual ini besarnya ~~empat puluh del-~~
~~pen ribu dua ratus lima puluh~~ rupiah.

MAKA SURATINI

Terbuat di Djakarta, pada hari dan tanggal tersebut dia-

tiga puluh lima ribu
dua puluh tiga tahun
dan delapan puluh
menit dan dijan-
tinya oleh empat
pelaku

RR
Kwee MS
hj

Hjalim
Jin Jaim

tas, dihadapan Yeo Lung Kio dan Master Kim Giauw Fien,
keduanya pegawai kantor, berumah di Djakarta, sebagai
saksi-saksi jang sesudah surat ini olah saja, notaris,
dibatjakan kepada penghadap-penghadap dan saksi-saksi
tersbut, segera menanda tangani surat ini bersama-sama
dengan penghadap-penghadap dan saja, notaris.

Terbuat dengan tiga pengantian, dua
tambahan dan dua sijantan. —

Fuwele Ngip

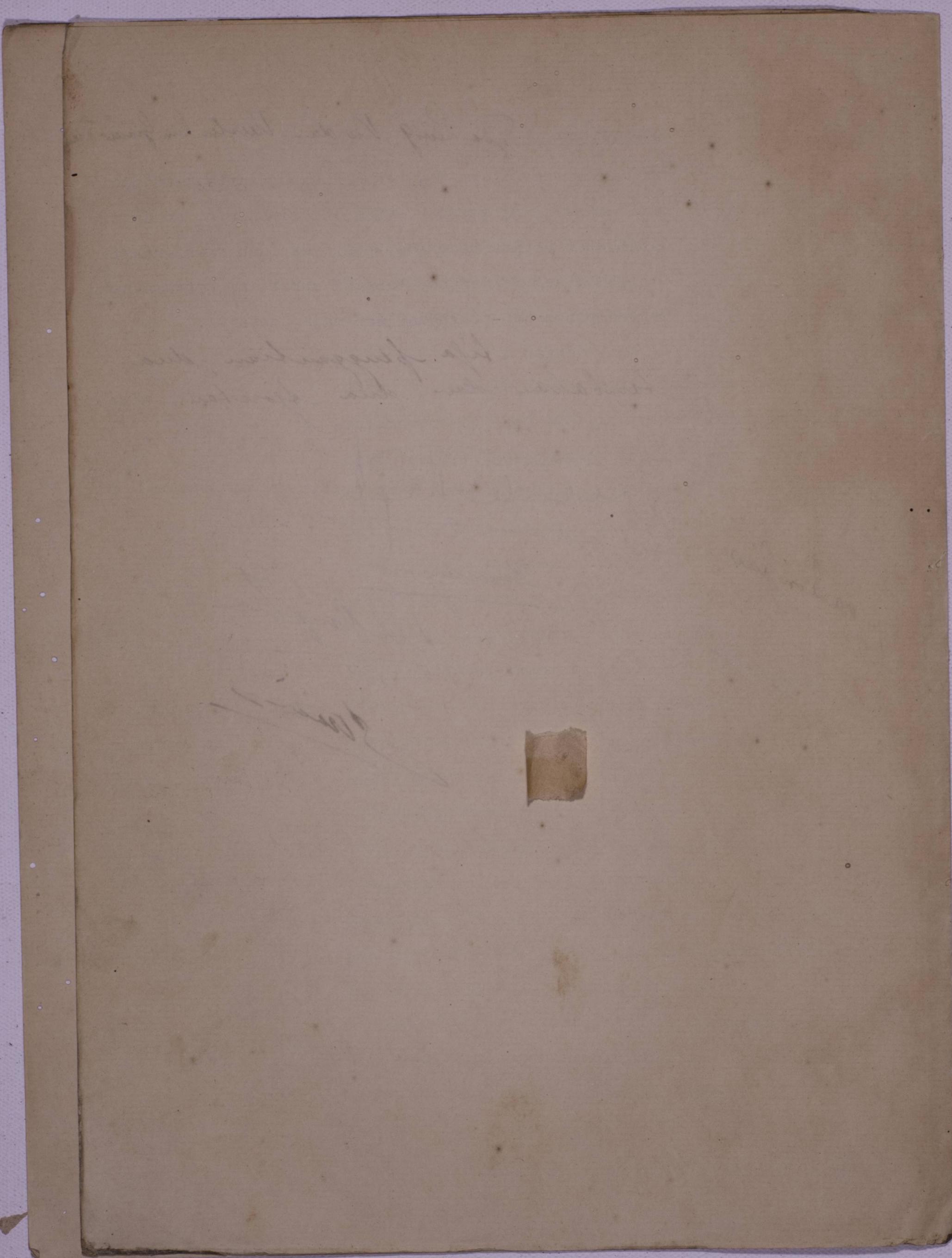
Yeo Leng Kio

Kim Giauw Fien

Khoo Siong Kio

Abang Te

Jan





Ondergetekenden:

Frederik Hendrik Pino en Meester Zeno Hendrik Carpentier Alting, zijnde twee van de drie Commissarissen van de te Djakarta gevestigde naamloze vennootschap Velodrôme N.V. en ten deze handelende in genoemde hoedanigheid verlenen hierbij, onder verwijzing naar het in artikel 9 alinea 2 sub F van de statuten der N.V. Velodrôme bepaalde, toestemming aan Ir. Johannes Paulus van den Berg, om, in zijn kwaliteit van directeur van genoemde vennootschap, het aan de N.V. Velodrôme in eigendom toebehorende perceel verpondingsnummer 5341, gelegen te Djakarta aan Djalan Nusantara No.37, breder omschreven in de Acte van Eigendom No.2150 dedato 28 December 1917 en Meetbrief No.48 dedato 22 Januari 1845 hypothecair te verbinden aan de te Djakarta gevestigde naamloze vennootschap Escomptobank N.V. voor een bedrag van Rp.2.500.000-- (Twee miljoen vijf honderd duizend rupiah).

Djakarta, 12 Maart 1953.-

